

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian atau analisis data dan pembahasan maka simpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Semakin besar risiko bisnis klien, maka semakin kecil kemungkinan KAP akan menerima klien dan semakin kecil risiko bisnis klien maka semakin besar kemungkinan KAP menerima klien.
2. Semakin besar risiko audit, maka semakin kecil kemungkinan KAP akan menerima klien dan semakin kecil risiko audit maka semakin besar kemungkinan KAP menerima klien.
3. Semakin besar kesanggupan auditor dalam menerima risiko bisnisnya, maka semakin besar kemungkinan KAP akan menerima klien dan semakin kecil kesanggupan auditor dalam menerima risiko bisnisnya maka semakin kecil kemungkinan KAP akan menerima klien.
4. Semakin besar kompetensi profesional yang dimiliki auditor, maka semakin besar kemungkinan KAP akan menerima klien dan semakin kecil kompetensi profesional yang dimiliki auditor, maka semakin kecil kemungkinan KAP akan menerima klien.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini setidaknya memiliki 4 keterbatasan yaitu pertama, kesulitan dalam memperoleh responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner, karena dalam penelitian ini hanya responden yang pernah melakukan keputusan penerimaan klien yang dapat dijadikan data penelitian, hal ini dilakukan untuk ketepatan dalam memperoleh data; kedua, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh responden karena pembagian kuesioner pada masa-masa sibuk, sehingga waktu untuk menunggu pengembalian kuesioner 2 minggu sampai 1 bulan; ketiga, terdapat kuesioner yang tidak diisi dengan benar sehingga tidak dapat digunakan sebagai data; keempat, tidak dapat dipastikan bahwa yang mengisi kuesioner adalah auditor yang sesuai dengan kriteria, karena kuesioner tidak diterima secara langsung oleh auditor yang bersangkutan. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena penelitian hanya dilakukan di KAP Surabaya, dan tidak mencerminkan kondisi KAP di seluruh Indonesia.

5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan dan pengalaman yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa saran untuk memperbaiki keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Sebaiknya dalam pembagian kuesioner kepada responden tidak dalam masa sibuk, sehingga responden dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan waktu pengembalian lebih cepat.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik, diharapkan lebih selektif dalam melakukan penerimaan klien dengan cara memperhatikan faktor risiko bisnis klien, risiko audit, risiko bisnis auditor dan kompetensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, dan A.A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, N.C., 2003, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Auditor dalam Menerima Suatu Penugasan Audit, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- IAI, 2011, Standar Profesional Akuntan Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Johnstone, K. M., 2000, Client – Acceptance Decisions: Simultaneous Effects of Client Business Risk, Audit Risk, Auditor Business Risk, and Risk Adaptation, *Journal of Practice & Theory*, Vol. 19, No. 1.
- _____, dan J. M Bedard, 2003, Risk Management in Client Acceptance Decisions, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 4, Oktober.
- Mayangsari, S., 2003, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1.
- _____, dan B. Sudiby, 2005, An Empirical Analysis of Auditor Ligitation, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 15-16 September.
- Nafessa, I. S., H. Hardi, dan Hj. Yusraini, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Melakukan Penerimaan Penugasan Audit oleh Klien, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Pekanbaru: Program Studi Akuntansi Universitas Riau.

- Nurhajati, Y., 2013, Pengaruh Risiko Bisnis Klien, Risiko Audit, dan Risiko Bisnis Auditor terhadap Keputusan Penerimaan Klien, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 6.
- Priyatno, D., 2013, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Medikom.
- Siregar, S., L. Sensi Wondabio, dan S. Nurwahyu Harahap, 2007, Evaluation of Risk Factors in Client Acceptance Decisions: Evidence from Public Accountants in Indonesia, (<http://staff.ui.ac.id/system/files/users/ratna.wardhani/publication/20220pf.pdf>, diunduh 6 Juni, 2013)
- Sugiyono, 2004, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasi*, Bandung: Alfa Beta.
- Vida, V. L., 2010, Penerimaan Penugasan Audit oleh Auditor, (<http://ekonomister.blogspot.com/2010/10/penerimaan-penugasan-audit-oleh-auditor.html>, diunduh 5 Juni, 2013).
- Widarsono, A., 2009, Audit Berpeduli Risiko (*Risk Base Audit*) dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Audit: Perubahan Paradigma dalam Melakukan Audit dari Pengendalian ke Risiko, Menuju Audit yang Efektif dan Efisien, (<http://agusw77.files.wordpress.com/2009/06/audit-berpeduli-risiko.pdf>, diunduh 5 juni, 2013)
- Wondabio, L. S., 2006, Evaluasi Manajemen Risiko Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam Keputusan Penerimaan Klien (Client Acceptance Decisions) Berdasarkan Pertimbangan Dari Risiko Klien (Client Risk), Risiko Audit (Audit Risk) dan Risiko Bisnis KAP (Auditor's Business Risk), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Desember.